

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Pengelola Taman Wisata Candi Prambanan

Instrumen Penelitian
Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan
Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten

Tanggal : Kamis, 8 Maret 2012

Waktu : 14.00

A. Identitas Responden

Nama : DK
Umur : 43 Th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Staf Aneka Usaha

B. Instrument Wawancara Kepada Pengelola Taman Wisata Candi Prambanan

1. Bagaimana interaksi antara Dinas Pariwisata (pengelola) dengan masyarakat sekitar atau dengan pedagang?

Jawab :

Interaksinya semuanya baik mbak, contohnya kalau ada rapat tokoh masyarakat kami undang, trus interaksi pengelola dengan pedagang ya baik mbak umpamanya pedagang punya keluhan-keluhan kami pihak pengelola ada tindak lanjutnya.

2. Bagaimana interaksi antar pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Saya lihat dan saya pantau interaksi antar pedagang baik-baik aja. Tidak ada masalah

3. Adakah hubungan kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan masyarakat ataupun lembaga lain?

Jawab :

Ada kerjasama dengan polsek, polisi pariwisata Bapampar

4. Apakah ada organisasi antar pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

jelas ada mbak, ada koperasi

5. Apakah selama ini Dinas Pariwisata pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat/pedagang terutama tentang pembinaan kerjasama?

Jawab :

Iya pernah mbak, tapi cuma perwakilan dari beberapa pedagang tidak semua pedagang. Contohnya melatih para pedagang bagaimana cara berjualan yang baik. Tujuannya supaya wisatawan senang karena pedagang ramah-ramah, biar meninggalkan kenangan yang indah berpawai di Candi Prambanan. Dan juga menerangkan tentang “SAPTA PESONA”(Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kesejuran, Keramah tamahan, Kenangan).

6. Contohnya gotong royong, pernahkah terjadi hubungan tersebut dengan masyarakat/pedagang biasanya dalam hal apa?

Jawab :

Gotong royong ya ada mbak, gotong royong membersihkan sampah diareal kios

7. Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Megikut sertakan masyarakat untuk mewujutkan, keamanan, kebersihan dan ketertiban.

8. Sudah memadaikah ketersediaan sarana dan prasarana taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Menurut saya sudah memadai

9. Bagaimana persaingan para pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Persaingan para pedagang disini semuanya baik-baik saja mbak

10. Apakah pernah terjadi konflik antar pengelola dengan pedagang?

Jawab :

Konflik nggak pernah mbak

11. Apakah pernah terjadi konflik antar pedagang?

Jawab :

Tidak ada mbak

12. Apakah ada organisasi/wadah untuk pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

ada mbak koperasi

13. Apa dampak bagi masyarakat dengan adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

•Masyarakat sekitar banyak yang bekerja di Taman Wisata Candi Prambanan, secara otomatis mengurangi pengangguran.

- Sebagai hiburan untuk masyarakat sekitar contohnya setiap sore dijalan Candi sewu banyak warga mengajak anaknya melihat hewan yang ada di candi meskipun melihat dari luar kawasan candi.

Instrumen Penelitian
Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten

Tanggal : Kamis, 8 Maret 2012

Waktu : 15.00

A. Identitas Responden

Nama : PND
Umur : 50 Th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Staf Aneka Usaha

B. Instrument Wawancara Kepada Pengelola Taman Wisata Candi Prambanan

1. Bagaimana interaksi antara Dinas Pariwisata (pengelola) dengan masyarakat sekitar atau dengan pedagang?

Jawab :

Semuanya baik-baik saja mbak, dan kalau ada keluhan-keluhan ada tindak lanjut dari kami.

2. Bagaimana interaksi antar pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Interaksi antar pedagang baik-baik aja. Tidak ada masalah mbak..

3. Adakah hubungan kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan masyarakat ataupun lembaga lain?

Jawab :

Tentu ada mbak kerjasama dengan polsek, polisi pariwisata Bapampar dan kerjasama kepada masyarakat dalam bentuk perdagangan.

4. Apakah ada organisasi antar pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Tentu ada mbak, ada koperasi

5. Apakah selama ini Dinas Pariwisata pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat/pedagang terutama tentang pembinaan kerjasama?

Jawab :

Pernah mbak, beberapa pedagang saja tidak semua pedagang. Umpanya melatih para pedagang bagaimana cara berjualan yang menarik.

6. Contohnya gotong royong, pernahkah terjadi hubungan tersebut dengan masyarakat/pedagang biasanya dalam hal apa?

Jawab :

Iya, gotong royong membersihkan sampah dikawasan kios biar tidak kumuh

7. Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Masyarakat ikut serta dalam memelihara sarana dan prasarana untuk mewujudkan saptapessona.

8. Sudah memadaikah ketersediaan sarana dan prasarana taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Saya kira sudah memadai mbak

9. Bagaimana persaingan para pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Menurut saya persaingannya persaingan secara sehat

10. Apakah pernah terjadi konflik antar pengelola dengan pedagang?

Jawab :

Tidak pernah mbak

11. Apakah pernah terjadi konflik antar pedagang?

Jawab :

Tidak ada juga mbak

12. Apakah ada organisasi/wadah untuk pedagang di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

ada mbak koperasi

13. Apa dampak bagi masyarakat dengan adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

- Membuka lapangan pekerjaan dengan adanya Taman wisata candi Prambanan
- Prambanan banyak dikenal oleh wisatawan domestik maupun manca negara jadi kebanggaan tersendiri karena terkenal diseluruh penjuru
- Hiburan

Hasil Wawancara Tokoh Masyarakat (RW)

Instrumen Penelitian

**Dampak Keberadaan Taman Rekreasi Candi Prambanan Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten**

Tanggal : Selasa, 6 September 2011

Waktu : 16.00

A. Identitas Responden

Nama : BHR

Umur : 48 Th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dinas pendidikan

B. Instrument wawancara kepada Tokoh Masyarakat (Ketua RW)

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Tanggapan saya dengan adanya taman wisata Candi Prambanan sangat positif dan bagus

2. Berapa banyak warga yang bekerja di Taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Kathah sanget mbak..banyak sekali yang bekerja disana, hampir 50%

3. Apakah ada perubahan yang terjadi di dalam masyarakat sekitar setelah adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Ada, banyak sekali perubahannya.

4. Adakah pengaruhnya terhadap tingkat ekonomi warga yang bekerja di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Jelas ada. Misal bisa menambah pendapatan warga, bisa menjadi ladang penghasilan dan membuka lapak atau berdagang.

Penghasilan lebih bagi yang punya kios, disaat libur sekolah dan peringatan hari raya. Bagi yang tidak punya lapak atau kios, mereka membantu para pedagang yang berjualan. Ya lumayan mbak, bias buat tambahan penghasilan. Jadi setiap even tertentu, para pedagang menambah jumlah karyawan.

5. Adakah keluhan warga mengenai aktifitas di taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Kalau mengenai aktifitas sehari-hari, warga menurut saya tidak mengganggu. Jika ada pertunjukan atau festival seperti acara OVJ kemarin, para warga malah menerima dengan baik, karena bisa menambah penghasilan. Misal jadi juru parkir. Lumayan mbak setiap motor ditarik Rp 5000,00. Semalam warga bisa mendapat Rp 4.000.000,00. Tetapi ada di saat acara dinner di dalam candi yang menggunakan sound system yang begitu keras membuat warga tidak nyaman dan mengganggu waktu istirahat. Itulah laporan yang saya terima dari para warga.

6. Menurut anda, apakah dampak positif dan negative dengan adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Dampak positifnya :

- Banyak memberikan kontribusi terhadap masyarakat contohnya istri saya bisa Membuka toko,

- Membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, misal berdagang di area Candi Prambanan, karyawan di dalam kantor, tukang sapu, dan lainnya.
- Hubungan baik dan interaksi warga dengan para pengelola Candi Prambanan masih sangat baik. Misal dalam acara atau kegiatan apapun itu, warga setidaknya di ikut sertakan, rapat di kantor Kesekretariatan Candi, ada perwakilan dari warga sini.

Dampak negatifnya :

1. Adanya lokalisasi.
2. Masuknya budaya asing, contohnya dari cara berpakaian

7. Menurut anda, bagaimana cara mengatasi dari dampak negatif tersebut?

Jawab :

- Lokalisasi, cara mengatasinya yaitu warga bersama-sama memberantas kegiatan lokalisasi tersebut. Kadang warga bersama-sama mendatangi setiap hotel yang berada di sekitar candi, serta memberikan plakat “disini bukan pangkalan PSK” serta di beberapa hotel diberi papan tulisan “Dalam Pengawasan Warga”, sehingga para PSK tidak berani mendatangi area tersebut. Apabila hotel disalahgunakan, maka warga akan bertindak tegas dengan cara menutup hotel tersebut, seperti dua hotel yang ditutup karena kasus tersebut.

11. Bagaimana upayanya agar masyarakat tidak terpengaruh dengan budaya luar?

Jawab :

Upayanya yang dilakukan warga yakni ada organisasi bapak-bapak, mudamudi, dan pengajian rutin. Dengan organisasi biar tidak terpengaruh dengan dampak negatif tetapi semua itu kembali ke individunya masing-masing.

Hasil Wawancara Instrumen Penelitian
Dampak Keberadaan Taman Rekreasi Candi Prambanan Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten

Tanggal : Rabu, 7 September 2011
Waktu : 14.00

A. Identitas Responden I

Nama : DRY
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang Pakaian

B. Instrumen wawancara untuk masyarakat atau Pedagang

1. Apa anda bekerja di taman wisata Candi Prambanan? Berapa lama?

Jawab :

Iya mbak. Kira-kira 10th saya disini

2. Apakah anda pemilik dagangan di Candi Prambanan? Berapa sewanya?

Jawab :

Iya,. Dulu sebelum ada peristiwa kebakaran, biaya sewa perbulan Rp 40.000,00. Sekarang kios yang baru masih dalam masa percobaan, dan belum dikenakan biaya sewa.

3. Sebelum bekerja di taman wisata Candi Prambanan, anda bekerja dimana?

Jawab :

Saya bekerja di pabrik

4. Bagaimana pendapat anda tentang taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Saya senang dengan adanya taman rekreasi ini, karena bisa menguntungkan bagi saya dan menambah penghasilan keluarga.

5. Apakah anda sangat senang dengan taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Ya, jelas banget mbak.

6. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan tersebut bisa membawa berkah bagi keluarga anda?

Jawab :

Ya jelas mbak, misal di liburan sekolah omset naik

7. Menurut anda, adakah perubahan yang terjadi dalam masyarakat setelah adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

perubahannya adalah, bagi yang belum mendapatkan pekerjaan, dapat membuka lapangan pekerjaan disana. Jadi pengangguran berkurang. Misal membuka warung atau took, membuka tempat peristirahatan atau hotel.

8. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan menambah pendapatan keluarga anda?

Jawab :

Ya

9. Apakah aktifitas di taman wisata Candi Prambanan mengganggu keluarga anda?

Jawab :

Tidak sama sekali, justru senang kalau ada acara-acara. Kayak jamboree nasional, trus yang belum lama ini seperti OVJ yang menjadi hiburan buat kita. Dan setiap minggu ada pagelaran seni tradisional jathilan.

10. Menurut anda, apa dampak positif dan negative dari adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Dampak positifnya :

- Membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar,
- Memberi hiburan
- Dapat mengenal karakter para wisatawan

Dampak negatifnya :

- Banyak hotel-hotel yang disalahgunakan
- Banyaknya PSK, yang kebanyakan pendatang. Biasanya mereka melakukan transaksi di sekitar jalan candi jonggrang sampai candi sewu. Transaksi biasanya dilakukan melalui telepon seluler atau mereka mangkal di pinggir jalan tersebut.

11. Apakah ada organisasi antar pedagang disana?

Jawab :

Ada, yaitu organisasi koperasi simpan pinjam antar pedagang, yaitu koperasi bondowoso

12. Apa ada persaingan antar pedagang di kawasan taman wisata Candi Prambanan? Dan bagaimana persaingannya?

Jawab :

tentu ada mbak, namanya aja jualan pasti ada persaingan tapi persaingannya secara sehat.

13. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang? Mengapa? kapan? Dan cara mengatasinya?

Jawab :

Konflik antar pedagang ya ada mbak, tapi tidak adu mulut ato jotos-jotosan. Permasalahnya karena pintu keluar candi Prambanan setelah pintu keluar

utama ada tiga pintu (barat, tengah,dan timur) untuk menuju kios pedagang setiap harinya dibuka semua jadi wisatawan lebih banyak yang melewati pintu barat jadi pedagang yang punya kios ditengah dan timur merasa di rugikan. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut kita melopor kepada pengelola soal masalah tersebut dan akhirnya tiga pintu itu dibuka bergiliaran, 1xsehari. Dan permasalah itu terjadi awal-awal menempati kios baru.

14. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang dengan pengelola? Mengapa? kapan?

Jawab :

Alhamdulillah, tidak ada mbak. Semuanya baik-baik saja.

15. Apa pernah terjadi kontraversi antar pedagang?

Jawab :

Tidak ada,

16. Apa pernah terjadi kontraversi antar pedagang dengan pengelola?

Jawab :

Nggak ada mbak

17. Apakah di obyek wisata Candi Prambanan terdapat organisasi? Dan apa namanya?

Ada mbak koperasi Bondowoso dan semua pedagang wajib ikut. Daftar menjadi anggota awalnya bayar Rp.55.000; trus tiap bulannya membayar Rp.5.000; Dan ada juga arisan antar pedagang tapi tidak wajib diikuti.

18. Bagaimana upayanya agar masyarakat tidak terpenguh dengan budaya luar?

Jawab :

Upayanya ya ada organisasi bapak-bapak, muda-mudi, pengajian setidaknya ada yang menjembatannya.

19. Berapa omset/penghasilan perbulan rata-rata berapa? Cukup untuk menghidupi keluarga apa tidak? Bisa nabung berapa?

Jawab :

kalo lebaran rata-rata perharinya sekitar 4-5 juta kotor, liburan rata-rata perharinya 1-1,5 juta kotor. Kalau pendapatan rata-rata perbulannya ya bisa dibilang cukup, bisa biayain anak sekolah, bisa nabung, bisa ikut arisan pedagang.

20. Apakah selama ini Dinas Pariwisata (pengelola) pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat/pedagang tentang pembinaan kerjasama?

Jawab :

Pernah, pembinaan terhadap pedagang agar bisa menawarkan dagangannya secara menarik kepada wisatawan.

21. Contohnya gotong royong, pernah terjadi hubungan tersebut antara dengan pedagang?

Jawab :

Ada, gotong royong membersihkan sampah di kawasan kios. Trus kalo saya mo ke toilet ato mo sholat biasanya saya titipkan ke teman sesama pedagang, begitu juga teman yang lain, jadi kita memang saling bergantian, trus ini mbak kalo ada teman yang lagi sakit pas kerja biasanya kita bantu mbak.

22. Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana obyek wisata Candi Prambanan dengan mengikut sertakan masyarakat?

Jawab :

Menjaga keamanan mbak, atau ikut menjaga cagar budaya.

23. Rata-rata yang berdagang di obyek wisata candi Prambanan di dominasi laki-laki atau perempuan?

Jawab :

Rata-rata yang berdagang perempuan mbak, kan udah emansipasi perempuan.hehehe

**Hasil Wawancara Instrument Penelitian
Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten**

Tanggal : Rabu, 7 September 2011

Waktu : 16.00

A. Identitas Responden II

Nama : WJ
Umur : 40 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pedagang Minuman

B. Instrumen wawancara untuk masyarakat atau Pedagang

1. Apa anda bekerja di taman wisata Candi Prambanan? Berapa lama?

Jawab :

Betul mbak. Sekitar 22th

2. Apakah anda pemilik dagangan di Candi Prambanan? Berapa sewa tempatnya?

Jawab :

Iya, belum dikenai biasa sewa mbak.

3. Sebelum bekerja di taman wisata Candi Prambanan, anda bekerja dimana?

Jawab :

Saya dari awal sudah bekerja disini

4. Bagaimana pendapat anda tentang taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Bagus, dapat membantu perekonomian warga sekitar

5. Apakah anda sangat senang dengan taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Jelaass...

6. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan tersebut bisa membawa berkah bagi keluarga anda?

Jawab :

Ya, membawa berkah meski pendapatan lebih banyak yang dulu, karena dulu saya berjualan di dalam area candi dan sekarang karena pedagang dilarang berjualan di dalam, akhirnya saya berjualan di luar dengan para pedagang-pedagang lainnya. Walaupun begitu tetap saya syukuri.

7. Menurut anda, adakah perubahan yang terjadi dalam masyarakat setelah adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Ada perubahan mbak, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, hotel-hotel bermunculan. Saya yang dulu tidak bisa berbahasa Inggris, sekarang menjadi bisa walau cuma sedikit.

8. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan menambah pendapatan keluarga anda?

Jawab :

Ya mbak, menambah pendapatan saya

9. Apakah aktifitas di taman wisata Candi Prambanan mengganggu keluarga anda?

Jawab :

Gak merasa terganggu, malah seneng mbak

10. Menurut anda, apa dampak positif dan negative dari adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Dampak positifnya :

- Mmbantu perekonomian bagi warga sekitar,
- Interaksi semakin baik
- Prambanan jadi terkenal di berbagai daerah karena Candi Prambanannya

Dampak negatifnya

Banyaknya PSK. Biasanya mereka melakukan transaksi melalui telepon seluler atau mereka mangkal di pinggir jalan tersebut. Transaksi terjadi bila calon pelanggan membunyikan klakson motor atau mobil ataupun sebaliknya

11. Apakah di obyek wisata Candi Prambanan terdapat organisasi? Dan apa namanya?

Jawab :

Ada mbak,organisasi Bondowoso wajib ikut dan arisan, tetapi tidak wajib diikuti oleh para pedagang

12. Bagaimana persaingan antar pedagang di kawasan taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Persaingan jelas ada mbak,namanya juga sama-sama cari duit

13. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang ?Mengapa?kapan?

Jawab :

Menurut saya sih selama ini baik-baik aja mbak,

14. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang dengan pengelola? Mengapa? kapan?

Jawab :

Tidak mbak..

15. Apa pernah terjadi kontraversi antar pedagang?

Jawab :

Ya nggak ada mbak..

16. Apa pernah terjadi kontraversi antar pedagang dengan pengelola?

Jawab :

Tidak ada juga mbk.

17. Bagaimana upayanya agar masyarakat tidak terpengaruh dengan budaya luar?

Jawab :

Ya kembali pada diri kita sendiri mbak, untuk bisa menjembatani segala hal yg kurang baik, serta pengajian rutin setiap minggu

18. Berapa omset/penghasilan perbulan rata-rata berapa? Cukup untuk

menghidupi keluarga apa tidak? Bisa nabung berapa?

Jawab :

Sekarang sepi mbak gak seperti dulu waktu dagang didalam, sekarang pendapatan saya sebulan kira-kira cuma Rp600.000; dan harus pinter-pinter mengelola uang dan alhamdulillah istri saya juga bekerja jadi dapur tetap bisa ngepul

19. Apakah selama ini Dinas Pariwisata (pengelola) pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat tentang pembinaan kerjasama?

Jawab :

Pernah mbak,,

20. Contohnya gotong royong, pernah terjadi hubungan tersebut antara dengan pedagang?

Jawab :

Pernah, disana sering diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar kios. Dan saya bekerja sehari di prambanan ini mbak jadi kalau lapar saya juga pasti beli makanan di pedagang lain yang berjualan makanan, begitu juga sebaliknya mereka yang ingin membeli minuman juga terkadang beli ke saya, itu sih mbak menurut saya juga kerjasama.

21. Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana obyek wisata Candi Prambanan dengan mengikuti sertakan masyarakat?

Jawab :

Saya kurang tahu mbak masalah itu.

22. Rata-rata yang berdagang di obyek wisata candi Prambanan di dominasi laki-laki atau perempuan?

Jawab :

Rata-rata ya ibu-ibu atau perempuan.

**Hasil Wawancara Instrument Penelitian
Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan
Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten**

Tanggal : Kamis, 8 September 2011

Waktu : 10.00

A. Identitas Responden III

Nama : RL
Umur : 20 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang Souvenir

B. Instrumen wawancara untuk masyarakat atau Pedagang

1. Apa anda bekerja di taman wisata Candi Prambanan? Berapa lama?

Jawab :

Ya. Hamper setahun mbak

2. Apakah anda mempunyai kios disana? Berapa sewa tempatnya?

Jawab :

Tidak, saya hanya karyawan. Dan saya tidak tahu soal berapa sewa tempatnya.

3. Sebelum bekerja di taman wisata Candi Prambanan, anda bekerja dimana?

Jawab :

Bekerja di swalayan, saya keluar karena gak bebas dan terlalu banyak aturan

4. Bagaimana pendapat anda tentang taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Bagus

5. Apakah anda sangat senang dengan taman rekreasi Candi Prambanan?

Jawab :

Senang sekali, temennya banyak, dan sekalian buat refreshing ketemu bule-bule

6. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan tersebut bisa membawa berkah bagi keluarga anda?

Jawab :

Ya,

7. Menurut anda, adakah perubahan yang terjadi dalam masyarakat setelah adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Gak tau mbak, saya kurang tahu

8. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan menambah pendapatan keluarga anda?

Jawab :

Iya, selain dapat gaji pokok kalau pas rame saya dapat bonus.

9. Apakah aktifitas di taman wisata Candi Prambanan mengganggu keluarga anda?

Jawab :

Tidak mbak, malah menghibur, dapat melatih bisnis, siapa tahu bisa buka usaha sendiri

10. Menurut anda, apa dampak positif dan negatif dari adanya taman rekreasi Candi Prambanan?

Jawab :

Dampak positifnya : Membantu perekonomian karena banyak yang bekerja di sini

Dampak negatifnya : Saya kurang paham mbak

11. Apakah di obyek wisata Candi Prambanan terdapat organisasi? Dan apa namanya?

Jawab :

Ada mbak,organisasi Bondowoso yang diwajibkan ikut dan ada arisan, tetapi tidak wajib diikuti oleh para pedagang.

12. Bagaimana persaingan antar pedagang di kawasan taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Ada mbak, persaingannya secara wajar atau secara sehat.

13. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang ?Mengapa?kapan?

Jawab :

Pernah mbak, soal pintu keluar yang di buka bersama (barat, tengah,dan timur). Setiap harinya dibuka semua jadi wisatawan lebih banyak yang melewati pintu barat jadi pedagang yang punya kios ditengah dan timur merasa di rugikan. Jadi akhirnya tiga pintu itu dibuka bergiliaran, 1xsehari.

14. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang dengan pengelola?Mengapa?kapan?

Jawab :

Mboten enten mbak..

15. Apa pernah terjadi kontraversi antar pedagang?

Jawab :

Nggeh sami mawon mbak, mboten enten

16. Apa pernah terjadi kontraversi antar pedagang dengan pengelola?

Jawab :

Tidak ada juga mbak.

17. Bagaimana upayanya agar masyarakat tidak terpengaruhi dengan budaya luar?

Jawab :

Ya kembali pada diri kita sendiri mbak, untuk bisa menjembatani segala hal yg kurang baik, serta pengajian rutin setiap minggu

18. Berapa omset/penghasilan perbulan rata-rata berapa? Cukup untuk menghidupi keluarga apa tidak? Bisa nabung berapa?

Jawab :

Karena saya karyawan, saya mendapatkan gaji perharinya dua puluh ribu gaji lepas dan misal kios dalam keadaan ramai, saya kadang dapat bonus gaji. Jadi rata-rata jadi saya perbulan sekitar Rp 600.000,00, itu belum termasuk bonus. Jadi bagi saya, itu sudah lebih dari cukup, berhubung saya juga belum berkeluarga.

19. Apakah selama ini Dinas Pariwisata (pengelola) pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat tentang pembinaan kerjasama?

Jawab :

Pernah mbak...

20. Contohnya gotong royong, pernah terjadi hubungan tersebut antara dengan pedagang?

Jawab :

Pernah, disana sering diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar Kios.

21. Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana obyek wisata Candi Prambanan dengan mengikuti sertakan masyarakat?

Jawab :

Saya kurang tahu mbak masalah itu.

22. Rata-rata yang berdagang di obyek wisata candi Prambanan di dominasi laki-laki atau perempuan?

Jawab :

Rata-rata ya ibu-ibu atau perempuan.

**Hasil Wawancara Instrument Penelitian
Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten**

Tanggal : Kamis, 8 September 2011

Waktu : 11.00

A. Identitas Responden IV

Nama : YP
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Tukang Parkir

B. Instrumen wawancara untuk masyarakat atau Pedagang

1. Apa anda bekerja di taman wisata Candi Prambanan? Berapa lama?

Jawab :

Ya. Sekitar 4 tahun

2. Apakah anda mempunyai kios disana? Berapa sewa tempatnya?

Jawab :

Tidak, saya hanya juru parkir

3. Sebelum bekerja di taman wisata Candi Prambanan, anda bekerja dimana?

Jawab :

Waktu masih muda bekerja di pabrik sepatu di Jakarta, trus saya bekerja di garmen di jogja dan akhirnya nganggur karena pabriknya gulung tikar. Setelah itu saya cuma bantu-bantu istri jualan di Candi Prambanan. Dan akhirnya saya bekerja sendiri jadi tukang parkir di Candi Prambanan.

4. Bagaimana pendapat anda tentang taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Bagus. Masyarakat dapat bekerja disini atau membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

5. Apakah anda sangat senang dengan taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Sangat senang, pengunjungnya banyak, jadi dapat hiburan dengan orang-orang baru.

6. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan tersebut bisa membawa berkah bagi keluarga anda?

Jawab :

Yaiyalah, pendapatan naik

7. Menurut anda, adakah perubahan yang terjadi dalam masyarakat setelah adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Ada, yaitu perubahan ekonomi dari pengangguran menjadi punya pekerjaan.

8. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan menambah pendapatan keluarga anda?

Jawab :

Iya

9. Apakah aktifitas di taman wisata Candi Prambanan mengganggu keluarga anda?

Jawab :

Tidak, malah menghibur, kayak ada even atau pertunjukan. Contohnya OVJ, kita bisa nonton gratis

10. Menurut anda, apa dampak positif dan negative dari adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Dampak positifnya : Membantu perekonomian masyarakat, dan menjadikan masyarakat sekitar lebih peka terhadap budaya asing yang masuk

Dampak negatifnya : banyak hotel-hotel dan lokalisasi.

11. Apakah ada organisasi antar pedagang disana?

Jawab :

Ada, Koperasi bondowoso

12. Apa ada persaingan antar pedagang di kawasan taman rekreasi Candi Prambanan? Dan bagaimana persaingannya?

Jawab :

tentu ada, tapi lebih jelasnya saya kurang tahu karena saya cuma di luar kawasan kios.

13. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang ?Mengapa?kapan?Dan cara mengatasinya?

Jawab :

Konflik antar pedagang ya pasti ada, tapi kalau antar tukang parkir aman.

14. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang dengan pengelola?Mengapa?kapan?

Jawab :

Semuanya baik-baik saja.

15. Apa pernah terjadi kontroversi antar pedagang?

Jawab :

Tidak ada,

16. Apa pernah terjadi kontraversi antar pedagang dengan pengelola?

Jawab :

Nggak ada mbak

17. Bagaimana upayanya agar masyarakat tidak terpengaruh dengan budaya luar?

Jawab :

Upayanya dari diri sendiri, dan ikut pengajian

18. Berapa omset/penghasilan perbulan rata-rata berapa? Cukup untuk menghidupi keluarga apa tidak? Bisa nabung berapa?

Jawab :

Kalau rata-rata perbulan sekitar 400ribu, belum uang makan kira-kira 20ribu perhari. Bisa nabung sedikitlah mbak.

19. Apakah selama ini Dinas Pariwisata (pengelola) pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat/pedagang tentang pembinaan kerjasama?

Jawab :

Pernah

20. Contohnya gotong royong, pernah terjadi hubungan tersebut antara dengan pedagang?

Jawab :

Ada, gotong royong/kerjasama membersihkan kawasan lapak atau kios dan tempat parkir. Kerjasama dalam ibadah, bebarengan dalam menunaikan ibadah sholat jumat mbak.

21. Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana obyek wisata Candi Prambanan dengan mengikuti sertakan masyarakat?

Jawab :

Menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan sekitar candi.

22. Rata-rata yang berdagang di obyek wisata candi Prambanan di dominasi laki-laki atau perempuan?

Jawab :

Rata-rata yang berdagang perempuan

**Hasil Wawancara Instrument Penelitian
Dampak Keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tlogo
Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten**

Tanggal : Kamis, 8 September 2011

Waktu : 15.00

A. Identitas Responden V

Nama : SYT
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang Souvenir

B. Instrumen wawancara untuk masyarakat atau Pedagang

1. Apa anda bekerja di taman wisata Candi Prambanan? Berapa lama?

Jawab :

Ya. Sekitar 5th

2. Apakah anda pemilik dagangan di Candi Prambanan? Berapa sewa tempatnya?

Jawab :

Iya. Belum dikenai tarif karena masih dapat masa percobaan kios baru pasca kebakaran

3. Sebelum bekerja di taman wisata Candi Prambanan, anda bekerja dimana?

Jawab :

Saya langsung bekerja disini, karena lulus sekolah saya nikah dapat orang sini. Dan suami punya usaha dagang di Candi jadi saya ikutan dagang.

4. Bagaimana pendapat anda tentang taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Bagus.

5. Apakah anda sangat senang dengan taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Sangat senang sekali, banyak pengunjungnya, jadi bisa kenal dengan orang-orang baru.

6. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan tersebut bisa membawa berkah bagi keluarga anda?

Jawab :

Ya betul, sangat berkah.alhamdulillah ya

7. Menurut anda, adakah perubahan yang terjadi dalam masyarakat setelah adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Ada, yaitu perubahan pekonomian bagi warga masyarakat.

8. Apakah dengan adanya taman wisata Candi Prambanan menambah pendapatan keluarga anda?

Jawab :

Iya jelas itu mbak

9. Apakah aktifitas di taman wisata Candi Prambanan mengganggu keluarga anda?

Jawab :

Tidak, malah menghibur

10. Menurut anda, apa dampak positif dan negative dari adanya taman wisata Candi Prambanan?

Jawab :

Dampak positifnya : Membantu perekonomian

Dampak negatifnya : adanya hotel-hotel dan lokalisasi.

11. Apakah di obyek wisata Candi Prambanan terdapat organisasi? Dan apa namanya?

Ada mbak koperasi Bondowoso dan semua pedagang wajib ikut. Daftar menjadi anggota awalnya bayar Rp.55.000; trus tiap bulannya membayar Rp.5.000;

- 12 Apa ada persaingan antar pedagang di kawasan taman wisata Candi Prambanan? Dan bagaimana persaingannya?

Jawab :

Ya ada lah mbak,,namanya orang dagang pasti ada persaingan.

- 13 Apa pernah terjadi konflik antar pedagang ?Mengapa?kapan?Dan cara mengatasinya?

Jawab :

Konflik sih ada mbak,tapi gag terlalu diperpanjang. Paling cuma kadang misal sini banyak pembeli, ada beberapa pedagang yang iri

- 14 Apa pernah terjadi konflik antar pedagang dengan pengelola?Mengapa?kapan?

Jawab :

Alhamdulillah, tidak ada.

- 15 Apa pernah terjadi kontroversi antar pedagang?

Jawab :

Tidak ada,

- 16 Apa pernah terjadi kontroversi antar pedagang dengan pengelola?

Jawab :

Nggak ada

17 Bagaimana upayanya agar masyarakat tidak terpengaruhi dengan budaya luar?

Jawab :

Upayanya ya ada organisasi muda-mudi, pengajian setidaknya ada yang menjembaninya.

18 Berapa omset/penghasilan perbulan rata-rata berapa? Cukup untuk menghidupi keluarga apa tidak? Bisa nabung berapa?

Jawab :

Kalau pendapatan rata-rata perbulan 1 juta. Kalau dibilang cukup ya nggak cukup, tapi ya dicukup-cukupin, alhamdulillah meski dikit-dikit bisa nabung mbak, dan nggak ikut arisan

19 Apakah selama ini Dinas Pariwisata (pengelola) pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat/pedagang tentang pembinaan kerjasama?

Jawab :

Kalau menurut saya, pembinaan tidak ada.

20 Contohnya gotong royong, pernah terjadi hubungan tersebut antara dengan pedagang?

Jawab :

Ada, gotong royong membersihkan kawasan kios.

21 Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana obyek wisata Candi Prambanan dengan mengikuti sertakan masyarakat?

Jawab :

Menjaga keamanan lingkungan sekitar tempat wisata

22 Rata-rata yang berdagang di obyek wisata candi Prambanan di dominasi laki-laki atau perempuan?

Jawab :

Rata-rata yang berdagang perempuan